

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman.

Era globalisasi berkembang sangat pesat dewasa ini hal tersebut menuntut manusia untuk selalu mengikuti perkembangan zaman seperti media massa cetak atau internet, pendidikan merupakan hal yang sangat mudah mengakses informasi melalui pergaulan global yang tanpa batas dengan demikian pendidikan adalah sebuah daya upaya untuk mengajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani siswa agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak selaras dengan alam dan masyarakatnya oleh karena itu melalui pendidikan diharapkan sumber daya manusia menjadi lebih baik karena tuntutan zaman yang bersifat dinamis.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan terutama di negara-negara yang sudah maju karena kualitas seorang warga negara akan terlihat jelas dalam bentuk kemampuan dan kepribadiannya pada saat orang tersebut berhadapan dengan tantangan atau harus mengatasi suatu masalah sampai masalah tersebut dapat dipecahkan dengan baik meskipun tujuan serta proses pendidikan dari periode ke periode selalu berbeda tapi jelas mengarah kepada peningkatan kualitas proses belajar mengajar.

Pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) disekolah yang menekankan pada aspek lain selain pengetahuan juga keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus-menerus memungkinkan seseorang menjadi kompeten dalam arti memiliki pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai dasar untuk melakukan sesuatu.

Namun dalam kenyataan masih banyak guru pendidikan jasmani yang masih terbatas dalam mengajar pembelajaran praktek pendidikan jasmani karena fasilitas alat dan sarana dan prasarana disekolah kurang memadai, mengajar adalah salah satu cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yang terkadang pembelajaran pendidikan jasmani hanya dilaksanakan secara teori saja dan tidak seperti apa yang kita harapkan.

Untuk menumbuhkan dan meningkatkan sikap aktif, kreatif, dan inovatif dan kompetitif dari siswa sebenarnya tidaklah mudah karena kenyataannya guru dianggap sebagai sumber belajar yang paling utama dan paling benar dan memposisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru, akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas untuk belajar.

Sebenarnya banyak cara yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa salah satu diantaranya adalah dengan menerapkan pembelajaran melalui bantuan media pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu strategi mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan menggunakan media pembelajaran penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan dan proses belajar siswa lebih menarik (Soepartono, 2000:15). Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar dapat diukur dari tingkat

pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran.

Berkaitan dengan masalah tersebut pada pembelajaran penjas juga ditemukan keragaman masalah yaitu sebagai berikut :

- 1) Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum terlihat dengan jelas.
- 2) Para siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun sang guru sering meminta agar siswa bertanya, jika ada hal-hal yang belum jelas atau kurang paham.
- 3) Keaktifan dalam mengerjakan soal-soal latihan pada proses pembelajaran masih kurang.
- 4) Kurangnya keberanian siswa untuk mengerjakan soal di depan kelas.

Keragaman masalah ini menggambarkan efektifitas belajar mengajar dalam kelas masih rendah, rendahnya hasil belajar passing bawah permainan bola voli bergantung pada pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran penjas pada materi passing bawah permainan bola voli guru harus menguasai materi yang akan digunakan serta diperlukan juga bantuan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli.

Untuk itu penggunaan media dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan karena media mempunyai kelebihan, kemampuan teknis yang mampu membantu proses belajar mengajar yang baik juga juga mampu meningkatkan keterampilan siswa.

SD Negeri 107437 adalah satu satunya SD yang terdapat di Desa Tanjung Bampu, Guru yang mengajar pendidikan jasmani di sekolah ini adalah guru kelasnya masing masing dikarenakan guru pendidikan jasmani di SD ini belum ada, ditinjau dari sarana dan prasarana luas lapangan SD Negeri 107437 Tanjung Bampu Kec. STM Hulu dengan luas lapangan $50\text{m} \times 20\text{m} = 1000 \text{ m}^2$. Lapangan yang sangat terbatas luasnya ini dipergunakan untuk praktek pembelajaran pendidikan jasmani dan untuk melaksanakan kegiatan upacara bendera.

Maka berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Negeri 107437 Tanjung Bampu diperoleh kesimpulan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli terutama teknik passing bawah adalah 5,62 dimana masih banyak siswa yang belum mengerti dan salah dalam melakukan passing bawah kesalahan yang umum dilakukan siswa adalah pada saat sikap permulaan dan sikap perkenaan dengan bola posisi kedua tangan yang dibuat siswa belum sesuai dengan posisi seharusnya demikian juga dengan posisi tangan pada waktu perkenaan dengan bola.

Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat.

Dengan menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli dan meningkatkan semangat siswa untuk melakukan pembelajaran. Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar

passing bawah bola voli siswa diperlukan media yang cocok untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan media bola menggantung.

Dari latar belakang masalah tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan media bola menggantung pada siswa kelas IV SDN 107437 Kec.STM HULU Kab.Deli Serdang Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas pada latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang timbul antara lain:

Faktor apa sajakah yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli? Apakah metode mengajar dapat mempengaruhi kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli? Apakah media mengajar yang digunakan guru olahraga sudah tepat sasaran dalam penguasaan passing bawah dalam permainan bola voli? Apakah ada pengaruh minat terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli? Apakah ada pengaruh media pembelajaran terhadap hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli? Seberapa besar pengaruh media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa SDN 107437 Kec. STM HULU Kab. Deli Serdang tahun ajaran 2012/2013?

C. Pembatasan Masalah

Dari penjelasan yang dapat diidentifikasi, peneliti membatasi pada upaya peningkatan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan media bola menggantung pada siswa kelas IV SDN 107437 Kec.STM HULU Kab. Deli Serdang tahun ajaran 2012/2013 yang terdiri dari 2 variabel, yaitu:

1. VariabelBebas:menggunakan media bola menggantung pada siswa kelas IV SDN 107437 Kec. STM HULU Kab. Deli Serdang tahun ajaran 2012/2013.
2. VariabelTerikat:hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada peningkatan hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli dengan menggunakan media bola menggantung pada siswa kelas IV SDN 107437 Kec. STM HULU Kab.Deli Serdang tahun ajaran 2012/2013”.

E. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pengaruh media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar passing bawah pada siswa kelas IV SDN 107437 Kec.STM HULU Kab.Deli Serdang tahun ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti untuk memperbaiki hasil belajar passing bawah bola voli dengan menggunakan media.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran penjas.
3. Para mahasiswa fakultas ilmu keolahragaan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan hasil belajar cabang olahraga bola voli.
4. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peneliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.